

BAB V

PENUTUP

1.1. KESIMPULAN

Naketi dipandang oleh jemaat GMIT Sonbubun Oenay sebagai salah satu bentuk pengakuan dosanya sehingga tujuan dari *naketi* adalah untuk membantu mereka dalam upaya mengatur dan memperbaiki tatanan kehidupan mereka yang rusak dan berserakah sebagai penyebab adanya bencana dan krisis berkelanjutan dalam hidup, karena dalam sistem kepercayaan mereka bahwa kehidupan yang baik dan berjalan sesuai tatanan akan membawa kesejateraan dan keselamatan dalam hidup.

Naketi juga dipahami oleh jemaat GMIT Sonbubun Oenay sebagai upaya untuk memperbaiki, mengatur, mensejajarkan, meluruskan sesuatu hal yang bengkok dan rusak, yang berada diluar sistem nilai dan tidak sesuai dengan tatanan kehidupan mereka, sehingga menyebabkan adanya persoalan dan kemalangan berkelanjutan. *Naketi* juga dimaknai sebagai upaya untuk memurnikan dan menjernihkan diri dari dosa atau pelanggaran yang dilakukan, sebagai penyebab munculnya persoalan-persoalan berkelanjutan menuju pada pemulihan.

1.2. SARAN

Saran bagi jemaat GMIT Sonbubun Oenay adalah tetap menjaga dan memelihara kebudayaan yang ada, salah satunya yakni ritual *naketi*, karena didalamnya terdapat nilai-nilai luhur yang berguna bagi pembentukan karakter serta dapat membantu kehidupan yang dijalani bersama yang menjadi ciri khas tersendiri bagi mereka, juga untuk kembali melihat dan memperhatikan makna, tujuan dan fungsi yang terdapat dalam *naketi*, yang dikembangkan dalam upaya untuk mencari solusi atas masalah atau krisis berkelanjutan yang dialami oleh jemaat. Gereja juga perlu memperhatikan nilai-nilai luhur yang ada, sehingga dapat dijadikan sebagai

salah satu sarana dalam mengembangkan pelayanan yang ada, sebagai sumbangan bagi pelayanan gereja yang berdasar pada nilai-nilai kristiani.

Pemahaman dan pemaknaan *naketi* dapat menjadi referensi bagi tokoh masyarakat atoni meto di Oenay agar dapat mengatasi krisis berkelanjutan yang terjadi dalam rangka menciptakan masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan budaya yang beragam dan memaksimalkan potensi daerah secara bersama-sama.